No. 244 — TAHOEN KE-I

Penerbitan harian ini dioesahakan : Persekoetoean „WASPADA" Medan
Ketoea Oemoem :
MOHAMAD SAID — Medan
Alamat : Poesat Pasar P 126, Medan
Pentjitak Sjarikat Tapanoeli Medan
Isinja diloear tanggoengan pentjitak

# WASPADA

SOEARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

CHAMIS, 27 NOPEMBER 1947

TATA OESAHA :
Djam : 8 — 12 dan 2 — 4
Poesat Pasar P 126 — M e d a n
Harga etjeran ƒ 0.50 selembar
Langg. ƒ 10.— sebln (ambil sendiri)
Iklan (advertentie) ƒ 1.— sebaris
Sedikitnja 1× moeat 5 baris

## Delegasi Siam ditolak

### SIDANG ECAFE DI FILIPINA JANG BOENTOE

### Soal masoeknja Indonesia sedang dipertimbangkan

MANILA, 27 Nopember.

**KONPERENSI ECAFE DI BAGUIO AKAN MEMPERBINTJANGKAN TENTANG TOEROETNJA INDONESIA DALAM SIDANG EKONOMI.**

**ENAM ORANG ANGGOTA DELEGASI INDONESIA TELAH SAMPAI DENGAN PESAWAT TERBANG DI MANILA, DIKETOEAI OLEH MR. S J A F R O E D I N P R A W I R A N E G A R A BEKAS MENTERI KEOEANGAN REPOEBLIK.**

**MEREKA AKAN TEROES KE BAGUIO. — (U.P.).**

BAGUIO, 26 Nopember.

**Konperensi ECAFE malam ini oentoek kali pertama telah tersoea djalan boentoe manakala diadakan perdebatan tentang delegasi Siam.**

**Tatkala diambil oendian tentang kedoedoekan pemerintah Siam jang baroe, kepoetoesannja bahwa ia pemerintah baroe beloem diakoei.**

**Sewaktoe dioendi ada 4 soeara setoedjoe, 4 soeara melawan.**

**Pemilihan soeara tentang perobahan oesoel Amerika jang mengkehendaki soepaja Siam patoet dibenarkan toeroet ambil bahagian diterima, dari soeara boelat Amerika Serikat, Pilipina, Tiongkok dan Belanda menjokong oesoel tresebqet, Inggeris, Perantjis, Sovjet Roesia dan Australia menentang, India dan Pakistan boengkem.**

**Djalan persidangan**

Baguio, 24-11.

*Berkenaan dengan djalan persidangan, sedjak dimoelainja konperensi ECAFE, oleh „U.P." dikawatkan sebagai berikoet:*

*Presiden Repoeblik Pilipina Manuel Roxas, dalam pedato pemboekaan konperensi ECAFE menjatakan bahwa rakjat di Timoer Djaoeh berhak memperoleh bantoean dari loear, sebab kalau tidak begitoe berarti „kemoerahan" negara2 besar main pandang koelit.*

Memang kita mempoenjai hak hak apa sadja oentoek meminta kepada soeatoe bangsa jang moerah hati, tegasnja sesoeatoe bangsa haroes sanggoep menolong sahabat2 lainnja dengan tidak oesah mengingat penderitaan jang soelit dari beratoes2 djoeta machloek disebagian permoekaan boemi ini", demikian presiden Roxas dalam sidang lengkap pertama dari konperensi ekonomi terseboet.

Dengan tidak menggoeit2 pernjataan merika Serikat bahwa dollar Amerika haroes dihamboerkan ke Timoer Djaoeh oentoek menolong rakjat2 disana, atau sembojan barat tinggal barat, maka Roxas berkata :

„Bangsa2 di Timoer Djaoeh ini „boekanlah pengemis" jang menoenggoe2 dipintoe".

„Soedah terang tidak akan tertjapai perdamaian jang aba di oentoek doenia jang telah roesak ini, ketjoeali semoea bangsa-bangsa, merdeka, dan bisa toeroet bersama2 dan sederadjad [illegible] dalam iklim penghidoepan [illegible]".

Doenia ini tidak akan lama nengetjap [illegible] perdamaian-[illegible]a jang al[illegible] masih ada agi setengah na[illegible] dan setengah merdeka.

Wakil Tiongkok, T. F. Thiang (ketoea sidang ECAFE terseboet — red „WSP"), dalam pedatonja menjatakan terima kasihnja kepada rakjat dan pemerintah Filipina atas nama ECAFE, menjatakan bahwa pendoedoek dari sebagian doenia tidak akan merendahkan rakjat2 dari bangsa2 lainnja dan ia pertjaja kesoelitan2 jang dihadapi oleh mereka akan berachir.

Sesoedah mana berbitjara wakil India, Lokanathan.

Pembitjara terachir adalah Davis Owen, dari sekretariaat djenderal UNO menjatakan bahwa toean Trygve Lie memang memperhatikan hal ini semendjak ia memboeat UNO bekerdja setjara jang njata kedjoeroesan sebagian doenia ini. Kedoea, mengharapkan pentjiptaan jang praktis akan diadakan oentoek rakjat2 di Asia. Ketiga, memboeat sedjarah oleh rakjat2 jang tidak berpemerintahan sendiri oentoek toeroet ambil bahagian dalam oesaha2 jang moelia ini.

Ketoea sidang, Dr. T.F. Tsiang selandjoetnja menjatakan, bahwa pemilihan lainnja akan diadakan pada sidang jang akan datang.

Timboelnja boentoe terseboet setelah komisi memperdebatkan semoea soal tentang boleh tidaknja wakil Siam doedoek dalam ECAFE terseboet jang sampai memakan tempo 2½ djam lamanja.

Wakil Pilipina Miguel Cuadierno meminta soepaja soal Siam dipertimbangkan lagi.

**Dikabarkan bahwa wakil Siam merasa ketjewa laloe mentjari maskapai penerbangan oentoek poelang kampoeng.**

Selandjoetnja Cuaddierno menjatakan perasaan chawatir, sekalipoen masaalah Siam itoe mendapat sokongan pada hari Chamis pagi.

Berkenaan timboelnja djalan boentoe, ketoea sidang Tsiang bertanja, apakah sidang haroes ditoenda.

Delegasi Roesia, Alexander Stethenko menjatakan, bahwa lebih baik ditoenda karena pada sidang selandjoetnja (soal Indonesia) tidak koerang seroepa dengan masaalah2 jang mendjadi kewadjiban kita.

Wakil Belanda, H.C.J. Gelissen, bertanja apa arti PUN, oleh djoeroe bahasa didjawab „tidak bisa menterdjemahkannja kedalam bahasa Inggeris".

Ketoea sidang Tsiang menjatakan bahwa sidang ditoenda hingga pada hari Chamis pagi ditengah2 tertawaan para hadirin. — (Manila Press).

**Roes kalah soeara tentang mengeloearkan soal Korea dari agenda.**

Baguio, 25-11.

Roesia toembang lagi, tatkala pada sidang ekonomi UNO oentoek Timoer Djaoeh pertama kali hari ini dikemoekakannja oesoel mentjaboet soal Korea dari sitoe.

Oesoel itoe jang dimadjoekan oleh ketoea delegasi Roesia Alexander Stetnenko, telah dikalahkan oleh 9 soeara lawan 2.

Delegasi Siam tidak dibenarkan toeroet mengadakan pemilihan karena masih disangsikan terachir mandatnja wakil2 pemerintah Siam jang baroe.

Monnet Davis (Amerika Serikat) minta toenda pemeriksaan mandat dari wakil Siam, jaitoe Thuaihip Thewakun, soepaja anggota lain sempat bertanjakan sikap pemerintahnja tentang kekoeasaan pemerintah Siam sekarang.

Roesia keberatan penoendaan itoe.

Delegasi Australia bertindak sebagai wakil sementara tatkala soerat2 pernjataan haknja beloem tiba.

Pakistan diterima mendjadi anggota dengan mendapat soeara boelat. — (AP).

SOEASANA LEGAH SEDANG MENANTI :

# PEROENDINGAN BERDJALAN LINTJIR

## Kata Dr. van Vredenburgh, Ketoea Komisi Teknik Belanda

DJAKARTA, 27 Nopember.

**„Peroendingan2 jang telah dilakoekan dengan komisi choesoes Repoeblik jang oedjoednja oentoek melaksanakan tjara2 pelaksanaan „penghentian permoesoehan" sebegitoe djaoeh telah berdjalan lintjir, walau poen masih ada djoega kesoelitan2 jang haroes diatasi", demikian Dr. H.L.K.F. van Vredenburgh, ketoea komisi teknis Belanda kepada wartawan „Aneta" pagi kemarin.**

**Ia selandjoetnja memperingatkan, bahwa k e s o e l i t a n2 i n i t i d a k h a r o e s d i p e r b e s a r2.**

**Van Vredenburgh telah kembali dari Kalioerang, soeatoe tempat di Oetara Jogja, 2 hari lamanja ia disana dan beroending dengan komisi choesoes Repoeblik Indonesia.**

**Kedoea2nja, baik Van Vredenburgh maoepoen Raden Abdul Kadir ketoea dari komisi penghoeboeng Belanda oentoek melakoekan peroendingan dengan Komisi-3 sama menjatakan, berkat oesaha Dr. J. Leimena ketoea dari komisi choesoes Repoeblik soedah banjak diperoleh.**

**Achirnja Van Vredenburg menjatakan poela bahwa beberapa pasal2 jang penting tentang tertib atjara peroendingan telah dapat diselesaikan sebeloem pelaksanaan terachir dapat ditjiptakan.**

## Memorandum Repoeblik

### Kepada Komisi - 3

*Djakarta, 26-11.*

*Isi memorandum jang diserahkan wakil p.m. Setiadjit kepada Komisi Djasa2 Baik hari Raboe pagi adalah sbb.:*

*Pertama: Pemerintah Repoeblik meminta kepada komisi soepaja mengambil tindakan agar didjalankan pentjatoean jang pantas dari bahan makanan dan keperloean sehari2 didaerah2 dimana kekoeasaan [illegible] jaeto Repoeblik sebeloem gerakan militer tanggal 21 Djoeli telah diakoei oleh negeri Belanda.*

*Kedoea: Diminta soepaja diambil tindakan agar dihentikan segala tindakan memoetoeskan hoeboengan ekonomi dan perhoeboengan dengan Repoeblik, jang dilakoekan dengan paksa oleh Belanda.*

*Pemerintah Repoeblik mengatakan: „Oleh karena sebeloem penjelesaian politik seloeroehnja ditjapai maka ada beberapa waktoe lagi berdjalan dan soepaja Repoeblik tidak akan menemoei keadaan jang sangat meroegikan dalam peroendingan2 jang dengan segera akan dimoelai, maka pemerintah Repoeblik mengharapkan djasa2 baik dari komisi dan meminta soepaja dengan selekasnja menoempahkan perhatiannja kepada ekonomi Repoeblik, jang di singgoeng oleh aksi militer Belanda jang tidak dapat dibenarkan".*

*Pemerintah Repoeblik mengerti kesoekaran2 jang dihadapi oleh komisi dan Dewan Keamanan „dan kami rasanja teledor kalau kami tidak toedjoekan perhatian komisi, bahwa kendati sekali tindakan Dewan Keamanan dan komisi namoen kedoedoekan Repoeblik semendjak 21 djoeli tetap diroegikan. Kepada komisi akan djelaslah soedah bahwa jang dinamakan aksi kepolisian itoe mempoenjai toedjoean mematahkan perlawanan Repoeblik.*

*Toedjoean pertama dari aksi itoe itoe adalah memoetoeskan segala daerah jang menghasilkan makanan di Djawa dan Soematera dari Repoeblik. Oleh karena pada waktoenja benar Dewan Keamanan bertindak, maka pemerintah Belanda tidak dapat mengoeasai poelau2 itoe setjara militer.*

*Akan tetapi dia berhasil mengawasi segala daerah2 jang penting bagi perekonomian sebeloem tanggal 4 Agoestoes.*

*Tiap kelambatan dari UNO akan membikin pem. Belanda dapat memperkoeat kedoedoekannja dan tiap kelambatan sedemikian tentoe sadja akan melemahkan kedoedoekan Repoeblik.*

*Kami berpendapat bahwa blokkade ekonomi dari negeri Belanda menimboelkan kesengsaraan jang hebat didaerah2 Repoeblik dan akan mempengaroehi tiap poetoesan jang tepat tentang keadaan politik dan tiap pemandangan jang tidak berat sebelah dan benar tentang keadaan.*

## Chiefly periksa soal mogok

**TIDAK MAOE MOEAT**
**Karena toelisan**
**Hongkong — Soerabaja**

*Djakarta, 27-11.*

*Radio Australia mengabarkan, bahwa p.m. Chiefly kini mendjalankan pemeriksaan tentang apa sebabnja boeroeh2 Australia tidak maoe memoeat kapal Belanda baroe-baroe ini.*

*Kepada Chiefly diminta soepaja diambil tindakan menentang pemboikotan ini.*

*Chiefly menerangkan bahwa boeroeh-boeroeh itoe tidak hendak memoeat barang2 kekapal Belanda, ketika mereka membatja dibarang barang itoe tertoelis „Ke Hongkong — Soerabaja".*

*Doeta Belanda telah mengadakan pembitjaraan tentang pemboikotan ini. — (Aneta).*

### NEHER KE INDONESIA

**Den Haag, 26-11.**

**Hari Senin akan berangkat menoedjoe Indonesia menteri L. Neher dengan membawa perintah pemerintah oentoek mengadakan pembitjaraan berkenaan dengan soal2 jang istimewa mengenai „colegiaal orgaan".**

**Selama ke Indonesia beliau akan digantikan oentoek sementara oleh Ir. H. Vos dari laloe lintas dan pembangoenan.**

**Djoeroe bitjara pemerintah „Hindia Belanda" menerangkan kepada korresponden Aneta bahwa Neher datang oentoek beroending dengan van Vreeden burgh. Beberapa lama beliau akan tinggal di Indonesia tidak diketahoei.**

**Kalangan2 rasmi merasa gembira seorang menteri Belanda jang dari semoela telah memperhatikan soal Indonesia minggoe depan ini akan berangkat ke Indonesia.**

### KEARAH MEMPERLINTJIR PERTENOENAN KEBANGSAAN

*Jogja, 26-11.*

*Konperensi kilat jang telah dilangsoengkan disini pada tanggal 22-11 dan 24-11 jang laloe jang diselenggarakan oleh Perhimpoenan Pertenoenan Seloeroeh Indonesia telah mengambil resoloesi jang antara lain mendesak:*

*a). Soepaja memperbanjak tenaga manoesia oentoek mengoesahakan sesoeatoe pekerdjaan.*

*b). Merobah rantjangan pembagian soepaja kelak kaoem tani atau golongan jang termasoek dalam boeroeh pertenoenan indoestri akan bisa berdjoeang lebih hebat lagi.*

*c). Memperhatikan keperloean golongan kaoem tani dengan seksama.*

*d). Kaoem boeroeh pekerdja pertenoenan diperloeas sebaik pemerintah kelak mengimport alat-alat pemintal dari loear negeri.*

*— (Antara).*

### M. JOENOES MENINDJAU

**Patnaik terbang ke Jogja**

Jogja, 26-11.

Pada tanggal 1-12 jang akan datang ini toean M. Joenoes, wakil pemerintah India didaerah Repoeblik akan mengadakan perdjalanan penindjauan ke Soerakarta, Madioen, Djombang, Kediri dan Blitar.

Selandjoetnja dikabarkan, bahwa indoestrialis India toean Patnaik jang kini sedang menemani konsol djenderal India dalam perdjalanan ke Singapoera, Medan dan Penang didoega selekas moengkin akan tiba di iboe kota Repeblik.

— (Antara).

### DEN KADIR DAPAT DJABATAN BAROE

Djakarta, 27-11.

Dalam rapat ketoea2 departemen pada hari Raboe siang, P.J.A. Idenburg direktoer djenderal oeroesan oemoem, telah menjerahkan djabatannja kepada Raden Abdul Kadir Widjojoatmodjo. — (Aneta).

### KONFERENSI GERAK TANI INDONESIA DI BONDOREDJO

Jogja, 26-11.

Gerak Tani Indonesia akan mengadakan konperensinja di Bondoredjo dekat Blitar di Djawa Timoer pada tanggal 15 hingga 17-12 j.a.d. — (Antara).

## Pengakoean de jure

**SAUDI ARABIA KEPADA REP. INDONESIA**

*Jogja, 26-11.*

*Pemerintah Repoeblik telah menerima pernjataan pengakoean „de jure" dari pemerintah Saudi Arabia dengan rasmi.*

*Pengakoean ini diterima dengan perantaraan M. Nasir Soetan Pamoentjak. — (Antara.*

**Dioemoemkan dalam sidang kabinet**

*Jogja, 26-11.*

*Dalam sidang kabinet Repoeblik hari ini, Mr. Loekman Hakim telah memberikan lapoerannja tentang keadaan di Soematera dan selain itoe menegaskan permintaan wakil presiden Drs. Mohd. Hatta soepaja diperlengkap tenaga pembangoenan di Soematera.*

*Dalam sidang kabinet ini, djoega dioemoemkan dengan rasmi tentang pengakoean de jure pemerintah Saudi Arabia terhadap Repoeblik Indonesia.*

*Selandjoetnja tidak ada diperoleh keterangan tentang soal2 apa jang diperbintjangkan dalam sidang kabinet itoe seteroesnja.*

*— (Antara).*

### KEKOEASAAN BADAN PEKERDJA KNIP

*Jogja, 26-11.*

*Setelah bersidang 3 hari lamanja dan perdebatan jang memakan tempo 12 djam dalam Badan Pekerdja KNIP, hari ini telah diterima baik soeatoe oesoel initiatif mengenai kekoeasaan juridis Badan Pekerdja oentoek mensjahkan sesoeatoe perdjandjian jang bertalian dengan dewan loear negeri, perbelandjaan nasional, mengadakan interpelasi, petisi, dan pertanjaan2 kepada pemerintah dan oentoek mengambil initiatif.*

*Resoloesi jang soedah diterima itoe akan dikemoekakan kepada pemerintah Repoeblik oentoek di tanda tangani djika pemerintah tidak menolaknja. — (Antara).*

# Dr. RATULANGI DI SEROEI

## Soeara dari pemboeangan

DJAKARTA, 23 Nopember.

**Dalam soerat menjoerat antara Dr. Ratulangi dengan seorang kawannja di Djakarta, antara lain2 ternjata bahwa pemimpin jang tabah itoe masih berada dalam sehat walafiat.**

**Beliau menjatakan, soedah djoega membatja berita jang ditoelis dalam minggoean Belanda „Vrij Nederland", dalam mana ditjeritakan setjara loeas peristiwa dahsjat di Soelawesi Selatan.**

„Tentang isi karangan „Vrij Nederland" memang sebahagian besar tentoe djoega saja telah ketahoei", — kata beliau, — jang seteroesnja menambah kata :

„Seloek beloeknja perpoetaran peristiwa didaerah Selebes Selatan tidak lengkap. Istimewa tentang duel saja dengan pembesar2 Belanda setjara politik diplomasi tidak lengkap, sebab mereka jang benar2 mengetahoei keadaan sekarang berada di Seroei".

Selandjoetnja pendapat beliau jang berikoet ini sangat mengharoekan hati:

*„Saja menjesal dengan segala kesedihan hati, bahwa oleh penjingkiran kami, maka terdjadilah penoempahan darah setjara besar-besaran. Djoesteroe inilah jang saja maksoedi dahoeloe m e n j i n g k i r k a n dengan sikap dan tindakan jang amat bezadigd, dan jang sebenar2nja tidak bersifat revolusionair.*

*Pengalaman di Soelawesi Selatan mendjadilah pengadjaran bagi kita, bahwa politik diplomasi, bila tidak dibelakangi kekoeatan sendiri, gampang diroentoehkan oleh mereka. siapa sadja, jang bermaksoed melandjoetkan niatnja dengan segala oesaha dan tindakan, biarpoen djoega melanggar batas2 peri kemanoesiaan".*

Dr. Ratulangi menghargakan kaoem intellektuelen kita, seperti Dr. Gani, Mr. Tamzil, Mr. Maramis jang selama berada di Djakarta telah beroesaha dan menoendjoekan kebidjaksanaan tjoekoep.

Beliau tetap jakin bahwa achirnja kemenangan ada ditangan kita, sebab azas kita benar, adil dan djoedjoer.

Dalam soeratnja itoe, beliau berharap agar s.s.k., madjallah dan apa sadja jang membentangkan pendirian kita dalam perdjoangan sekarang ini.

Beliau soeka djoega menerima madjallah Amerika, biarpoen jang berisi propaganda.

„Tentang ongkos nanti saja oesahakan mengirimnja dengan pendapatan mendjoealkan teloer, ajam dan soesoe kambing, asal sadja sipenerbit bersabar sedikit dengan mengingatkan keadaan ekonomi kami sebagai orang boeangan", demikian kata beliau, tentang mana tahoelah kita bahwa beliau — walau bagaimana soekarnja soal keoeangan — namoen membatja adalah soal perloe.

*Madoera adalah mendjadi tjonto. Kekoerangan makanan dan pakaian dipoelau jang tidak menghasilkan keperloeannja sendiri oleh karena pendoedoekan Djepang telah bertambah hebat disebabkan blokkade Belanda, achirnja pendoedoek disana bersedia menerima siapa sadja, jang membawa keperloean hidoepnja".*

IKLAN

KANTOR BESAR KOTA MEDAN

## MAKLOEMAT

(No. 13)

Wali Kota Medan memakloemkan bersama ini, bahwa toean H. SMIT, tinggal di Kanonnenweg no. 1 di Medan, memberi tahoekan kepadanja, bahwa sehelai grant-tanah (grant controleur) tanggal 1 October 1896 no. 443, jang menjatakan haknja diatas tanah terseboet, dan dengan kekoeatan soerat hoetang tanggal 7 Januari 1938 no. 4 jang diperboeat oleh pengganti notaris sementara toean Mr. Jan van Eupen di Medan, tanah terseboet sebagai agoenan ditoelis diatas nama toean H. H. OTTERSBERG, tinggal di Medan, telah hilang.

Barangsiapa jang memegang grant-tanah terseboet atau jang kepentingannja bersangkoetan dengan itoe, bersama ini diminta datang menghadap ke Pedjabat Oeroesan Tanah Kota Medan, Electriciteitsweg no. 6a di Medan, dalam tempo 3 boelan dihitoeng moelai dari tanggal pemberi tahoean ini.

Djika dalam waktoe terseboet tidak ada jang datang menghadap, atau memadjoekan keberatan, maka oentoek tanah jang diperkatakan itoe, akan dikeloearkan salinan kedoea dari grant-tanah terseboet, dan asli grant-tanah terseboet tidak berharga lagi dan tidak dapat dipergoenakan lagi oentoek boekti jang sjah.

Medan, 20 November 1947.

Wali Kota terseboet,
Mr. Djaidin Poerba.

## Oendangan

Dengan hormat,

Dichabarkan kehadapan Toean2 dan Njonja2 bahwa, pada hari Djoemahat bertepatan dengan tanggal 28 November 1947, adalah harinja perkawinan anak saja jang perempoean bernama:

GHO SOAN KIE
dengan
JOHN HITIJAHUBESSY

Djika Toean2 dan Njonja2 sahabat kenalan tiada berhalangan, soedi apalah kiranja Toean2 dan Njonja2 datang berkoendjoeng keroemah kami di Selamatstraat No. 22 Medan, Djam 7 Singapoera malam.

Terlebih dahoeloe kami doea laki-isteri mengoetjapkan banjak terima kasih atas kedatangan Toean2 dan Njonja2 goena toeroet datang berhadir menggembirakan pesta perkawinan anak kami terseboet adanja.

Hormat dari pada kami,
GHO EIK KIANG
dan
NJONJA

## Methodist School

On the first of December, evening classes in English, will begin at the Methodist Boys' School, Hakkastraat 40. Anyone interest may enroll with the Principal of the School, between ten and eleven o'clock forenoons, and four and five o'clock afternoons.

*Peristiwa :*

# BALI

## OENTOEK MENGHILANGKAN DJEDJAK PERLOE 50 TAHOEN

**Didalam boelan Maret tahoen 1946 pasoekan2 Belanda jang pertama mendarat di Bali, dimana lebih koerang tinggal 1½ djoeta bangsa Indonesia. Jang bangsa Belanda — walaupoen sekali Bali masoek kedalam daerah Malino — tidak sadja diterima dengan tempik sorak, ternjata bahwa semendjak saat itoe tidak koerang dari 10.000 orang ditangkap lantaran soal politik.**

**Dari jang 10.000 ini lebih koerang poela 2.000 jang diperlakoekan dengan kedjam seperti ditampar, disepak, disoeroeh doedoek dalam panas berdjam2, begitoe roepa sehingga hanja djari kakinja sadja dapat mentjetjah tanah.**

**Didalam perdjoeangan kemerdekaan ada sedjoemlah 1000 orang bangsa Bali jang tiwas. Diantara kasta Brahma, Ilsatria dan Veisja dipoesat Bali Oetara dan Bali Tengah tidak ada satoe keloearga jang tidak mempoenjai saudara jang tiwas atau ditangkap. Tiap kampoeng memberikan korban oentoek kemerdekaan itoe.**

Pemimpin kemerdekaan terseboet boekanlah dahoeloenja „kollaborator". Orang2 jang terkemoeka selama pendoedoekan Djepang itoe, sebahagian berhoeboengan dengan Serikat, jg sebahagian lagi berhoeboengan dengan golongan Sjahrir di Djawa, telah mentjoba oentoek menjoesoen pemberontakan terhadap orang Djepang dan mereka akan memberikan bantoean kalau Serikat mendarat.

Pemimpin2 jang terkemoeka terdiri dari beberapa orang pemoeda dari Singaradja dan Den Pasar. Diboelan Desember 1944 mereka telah melakoekan serangan jang tidak berhasil terhadap orang2 Djepang dan sesoedah itoe mereka dengan tidak kenal kasihan dikedjar. Banjak jang melarikan diri ke Djawa.

Sesoedah Djepang menjerah mereka kembali ke Bali sebagai anggota tentera Repoeblik dibawah pimpinan I Goeste Ngoerah Rai jang pandai.

Diboelan Nopember 1946 I Goesti Ngoerah Rai telah bertempoer sehingga adjalnja jang penghabisan bersama dengan 90 orang pengikoetnja. Sebagai ketoea dari satoe pasoekan jang bersendjata 2 boelan lamanja dia dapatbertempoer dengan 2 batalion serdadoe Belanda jang bersendjata lengkap dan berkali-kali dapat menjerang batalion itoe dengan hebat. Dan selama itoe poela dia dapat mempertahankan disiplin diantara pasoekannja jang ketjil ini.

Perdjoeangan ini dilakoekan di Bali oleh orang Bali.

Oleh tiap orang Bali, jang sedikit banjaknja serta dalam perdjoeangan, I Goesti Ngoerah Rai dipoedja dengan setinggi2nja. Hampir semoea pemimpin jang moeda dari Singaradja dan Den Pasar berketahoean dengannja atau berhoeboengan dengan dia oleh tali perhoeboengan jang istimewa.

Oleh sebab ini semoeanja, maka perasaan sentimen meresep dimasjarakat Bali dan terboeka peloeang bagi saranan Repoeblik.

Setelah I Goesti Ngoerah Rai meninggal doenia maka pihak Belanda berhasil oentoek menoendoekkan poelau itoe. Dengan perlahan2 timboel poela aliran politik jaitoe Parindo dan disamping itoe satoe gerakan di bawah tanah, teroetama sekali sebagai reaksi atas kesalahan dan kekoerangan dari pemerintahan Belanda.

Di Singaradja telah berkali2 ditempatkan controleur.

Staf dari dines ini memperhatikan tingkah lakoe jang dibolehkan atau tidak dibolehkan dari orang2 Bali itoe. Diantara orang2 Belanda jang tinggal disana hampir tidak ada seorang jang kelihatan jang dapat menimboelkan oedara pertjajaan mempertjajai antara orang2 Indonesia dan Belanda. Kedjadian kedjadian jang menggelikan selakoe terdjadi. Isteri dari seorang pemimpin kebangsaan jg terkemoeka disalahkan, karena isteri tsbt tidak hendak toeroet mengoeroes arak2an sewaktoe kelahiran poeteri keloearga radja. Seorang Indonesia jang terkemoeka disesalkan karena ia tidak hendak menghadiri pertoendjoekan kabaret. Ini menoendjoekkan, betapa anggapan orang Belanda terhadap orang2 Bali. Siapa jang tidak pro 100% kepada kekoeasaan Belanda, di anggap menentang. Rasa tidak pertjaja, jg timboel dari segala2 nja ini, telah meresep kedalam masjarakat di Singaradja.

Beberapa boelan jang laloe di sekitar Singaradja moelai dibentoek satoe badan baroe jang illegaal. Pemimpin2 jang berpengaroeh di Bali Selatan hampir semoeanja tewas bersama dengan Rai, akan tetapi disekitar Singaradja masih ada beberapa orang lagi, jang dapat mengambil over pekerdjaannja. Dengan segerombolan ketjil mereka berhasil didalam waktoe jang singkat disegenap kewedanaan Boeleleng dan diiboe kota Singaradja menjoesoen satoe aksi dibawah tanh. Rasa tidak pertjaja didalam maksoed2 Belanda diperkoeat sedemikian roepa, sehingga aksi illegaal itoe mendapat lapangan baik.

Betapa pengaroehnja oentoek kemerdekaan ini, djelas dalam pemilihan oentoek Paroeman Agoeng. Paroeman Agoeng ini adalah badan jang mewakili Bali, jang mempoenjai kekoeasaan sebagai satoe penasihat dan satoe badan jang berhadapan dengan Dewan Radja, jang mengoeroes pekerdjaan harian. Pemilihan2 ini dilakoekan menoeroet tjara bertingkat. Moelanja seboeah kampoeng memilih beberapa orang pemilih, jang mengadakan rapat diiboe kota. Disinilah pemilih2 itoe memilih anggota oentoek Paroemoen Agoeng. Tiap kewedanaan memilih rata2 5 anggota. Hanja di kewedanaan Gianjar dan Kloengkoeng, terdapat kelebihan soeara dari pihak „kanan". Djoega didaerah „kolot" Karangasem dan Bangil terdapat pihak „kiri" jang koeat, tak oesah lagi diperkatakan tentang Badoeng (iboe kota Den Pasar).

Singaradja dan Tabanan semoeanja dikoeasai oleh pihak „kiri".

Oleh sebab itoe Paroemoen Agoeng jang sekarang mempoenjai kelebihan soeara jang menjoekai soepaja Bali masoek ke Djawa. Daftar dari mereka2 jang dipilih, sebagai ditjeriterakan kepada saja, hampir tjotjok dengan adpis jang diberikan pihak illegaal kepada para pemilih.

Dibelakang segalanja ini terdapat satoe tjita2 kemerdekaan, jang terselip.

Ada poela oleh kemaoean sendiri oentoek mendoedoeki djabatan2 jang tinggi, mereka jang terbaik adalah oentoek memperoleh kedoedoekan bagi bangsa dan tanah air.

(Bersamboeng).

*Dari Red. Waspada :*

*Toelisan disebelah ini adalah koetipan dari madjallah „Je Maintiendrai", jang diketoeai oleh prof. Schermerhorn sendiri, dan jang terbit dinegeri Belanda.*

*Roepanja apa jang tak terdengar oleh kita tentang peristiwa tanar air sendiri, tjoekoep loeas diketahoei oleh bangsa Belanda dinegerinja.*

*Walaupoen dari segi kewartawanan, perdjalanan sedjarah tidak dapat disingkir-singkirkan, namoen sebahagian dari isinja jang terlaloe keras kita tinggalkan.*

*Tentang kesimpoelannja terserahlah pada pertimbangan pembatja sendiri2.*

# INDONESIA DILOEAR NEGERI

## *Film „Indonesia Calling" di Praha*

*Seboeah berita terlambat dari wartawan „Malaya Tribune" di Praha (Tjekoslovakia) mentjeritakan tentang hebatnja samboetan oemoem disana terhadap film „Indonesia Calling" jang menggambarkan pemboycotan kaoem boeroeh Australia terhadap kapal2 Belanda dahoeloe.*

*Berita itoe mengatakan :*

*Film „Indonesia Calling" jg sangat menggetarkan perasaan dan diboeat oleh Australian Waterfront Unions dibawah pimpinan ahli film besar dan demokraat toelen Joris Evens (seorang Belanda), jang meletakkan djabatannja sebagai film commissionner oentoek pemerintah „Hindia Belanda" ditahoen 1945 jakni sebagai protesnja terhadap politik pendjadjahan dari negeri Belanda, didoega akan mendjadi factor jang penting sekali dalam oesaha mempengaroehi world opinion oentoek perdjoeangan Indonesia.*

Oesaha oentoek memperlihatkan film terseboet diseloeroeh doenia kepada oemoem moela2 dilambatkan karena larangan meng-exportnja oleh pemerintah Australia dan sesoedah itoe karena kesoelitan2 technis dan pertoendjoekan jang dilakoekan sekarang semata2 hanja pertoendjoekan partikoelir sadja.

Tetapi pertoendjoekan2 ini dilakoekan terhadap penonton dengan effect jang loear biasa.

*Saja sendiri, demikian wartawan terseboet, hadir dalam pertoendjoekan film ini dihadapan pemimpin-pemimpin boeroeh terkemoeka dari Eropah, Inggeris dan Amerika di London dan dihadapan para ahli film di Paris. Dan dalam kedoea pertoendjoekan terseboet, film itoe menimboelkan banjak perhatian dan enthusiasme.*

Joris Ivens djoega menjelenggarakan beberapa pertoendjoekan oentoek orang2 terkemoeka dinegeri Belanda dan Perantjis pada permoelaan tahoen ini, jaitoe kepada pemimpin2 boeroeh d.l.l., dan senantiasa film terseboet mendapat samboetan jang hebat, demikian djoega dinegara-negara di Eropah Timoer.

Oentoek djenderal besar Tito dari Yugoslavia, film terseboet dipertoendjoekkan setjara istimewa, dan beliau menerangkan bahwa beliau merasa bergetar hatinja ketika melihat film tsb.

Jang lebih penting lagi ialah bahwa film terseboet dipertoendjoekkan kepada anggota2 delegasi boeroeh dari World Federation of Trade Union (Gaboengan Serikat Sekerdja Sedoenia)) jang sedang bersidang di Praha, pada peristiwa jang bersedjarah ketika serikat sekerdja Indonesia dibolehkan masoek mendjadi anggota WFTU.

Semoea anggota menerangkan, bahwa film diatas memberi pengertian kepada mereka tentang perdjoeangan bangsa Indonesia dan mereka mengatakan ingin sekali soepaja film itoe dapat dipertoendjoekkan di masing2 negerinja.

Tetapi pertoendjoekan jang paling hebat, demikian wartawan terseboet, adalah pertoendjoekan pada malam pemboekaan World Youth Festival di Praha.

Malam itoe adalah bertepatan dengan dimoelainja serangan Belanda terhadap Repoeblik Indonesia. Dan film „Indonesia Calling" bersama dengan film Roesia „Tanya" telah dipilih oentoek dipertoendjoekkan pada malam terseboet.

Gedoeng bioskop penoeh sesak dengan penonton dan semoea pemoeda dan pemoedi dari seloeroeh doenia, dari Eropah, Amerika, Asia, Australia dan Afrika teroes meneroes bersorak-sorak memoedji keberanian bangsa Indonesia, jang djoega pada saat itoe sedang mempertahankan perdamaian.

Wartawan „Malaya Tribune" mengachiri beritanja dengan perkataan, bahwa dengan bantoean dari film indoesteri Tjekoslowakia film terseboet akan dipertoendjoekkan kepada oemoem diseloeroeh doenia dengan memakai segala bahasa, termasoek Roesia, Perantjis, Tjechisch dan Spanjol.

Dengan demikian film ini dapat dimengerti oleh orang2 di seloeroeh Eropah, di Latin Amerika dan dinegeri2 jang berbahasa Inggeris.

# Tindjauan madjallah2 Islam

### OEMMAT ISLAM MENGERTI

**Perdjoeangan kemerdekaan**

Djakarta, Nop.

Berkala boelanan Islam jang diterbitkan di Mekkah „Al Haj", dibawah pimpinan H.Y. Zawawi, soeatoe berkala Islam oentoek seloeroeh doenia, selaloe mendjadikan masaalah Indonesia sebagai satoe soal doenia Islam, jang haroes diperhatikan oleh seloeroeh doenia Islam.

Soal2 Indonesia oleh berkala itoe diberitakan dengan perhitoengan jang lengkap, agar seloeroeh oemmat Islam mengerti perdjoeangan Indonesia dalam kemerdekaannja.

### KEBESARAN INDONESIA TETAP

Djakarta, Nop.

Menoeroet berkala „Ar Rafieq", selamanja Islam dinegara negara Islam lainnja sangat mementingkan soal Indonesia. Diantaranja Moehsinoel el Amien, seorang oelama Damaskoes jg terkenal, jang dengan segala ke koeatan pikiran dan penanja memperhebat memperkenalkan kebangkitan Indonesia.

Ia berkejakinan: „Indonesia akan menang, sebab seloeroeh oelama2 Islam mendo'akannja".

### RANTJANGAN MARSHALL „MENDJALAR" KE BIRMA?

Calcutta, 24-11.

Thakin Lwin, sekretaris Lembaga Anti Fascis Birma — jaitoe partai pemerintah — menerangkan kepada para djoeroe2 warta bahwa Birma ingin toeroet ambil bahagian dalam rantjangan Marshall, akan tetapi tidak ingin terikat oleh karenanja.

Katanja lagi, kita akan menerima dengansenang hati „berkat" dari rantjangan perbantoean Marshall kepada Birma, asal hal itoe tidak akan mengikat kita dibelakang hari.

„Soenggoeh banjak mengoentoengkan kepada negara djika semoea pasoekan2 dari sajap kiri di Birma bersatoe padoe, demikian Thakin Lwin, „akan tetapi gerakan jang sedemikian roepa tampaknja soelit oentoek didjalankan pada masa ini, sebab kaoem komoenis teroes2an menolak oentoek bekerdja sama".

Kini pemerintah Birma soedah merantjang2 oentoek menasionaliseer semoea indoestri „selaras dengan oendang2 dasar", demikian Lwin jang selandjoetnja menjatakan bahwa ganti keroegian berangsoer2 akan diberikan pada segala perusahaan asing jang diambil over oleh pemerintah Birma.

— (UP).

# ARABIA

KARANGAN : ANTON E. ZISCHKA (VI)

SEBAGAI Roem dan Babylon dizaman poerbakala, dan sebagai Inggeris dimasa ini, begitoe djoega Constantinopel memerintah bangsa-bangsa Timoer dengan tjara: dipetjah-belah laloe diperintah (divide et impera) — dengan djalan mengadoe-dombakan mereka, sehingga masing2 mereka kehabisan tenaga. Dari Syria sampai ke Teloek Parsi, Tanah Arab diperintah oleh Toerki, Hidjaz, Yaman, Asir, Masa, semoea pantai2 tanah jang loeas itoe djadi kepoenjaan mereka.

Akan tetapi pantai-pantai itoe mendjadi kepoenjaan mereka hanja karena negeri itoe berpetjah-belah, karena Constantinopel teroes-meneroes memboeat perpetjahan dan memberikan sendjata kepada pihak jang lemah oentoek melawan pihak jg koeat. Oleh karena menoeroet pendapat Toerki Ibnu Rasjid djadi terlaloe koeat dan sebaliknja kaoem Saudi nampaknja soedah kehabisan tenaga, maka mereka tawarkanlah kepada Abdul Rachman tentera dan mensioe, meriam dan oeang oentoek melengkapkan satoe barisan jang koeat goena menjerang Hail dan Nedjed setjara besar-besaran. Sebagai pembalas boedi mereka ingin soepaja diberi satoe benteng di Riaad dan diakoei kekoeasaan mereka oleh kaoem Saudi.

Seorang Wahabi akan menjerahkan diri kepada pasja2 roesak boedinja, jang dianggapnja lebih rendah lagi dari orang kafir; akan membajar oepeti kepada orang2 Toerki ? Bagi Abdul Rachman jang demikian itoe begitoe gandjil, sehingga loepalah dia kepada segala diplomasi. Diperlakoekannja orang2 Toerki itoe sebagai „andjing asing", dan ditolaknja tawaran mereka dengan kesombongan dan kebentjian. Dan dengan demikian soedah tentoe sadja dia bertambah dibentji oleh orang2 Toerki; sedjak waktoe itoe dia dianggap oleh orang2 Toerki sebagai seorang jang sangat berbahaja, dan siapa jang dapat memenggal lehernja akan diberi hadiah. Teroesir dari segala djoeroesan di sepandjang pantai, ditinggalkan oleh orang2 Badoei dan orang2 kota, Abdul Rachman hanja mempoenjai satoe-satoenja tempat melarikan diri : jaitoe Roeba al Chali, „Tanah Api", neraka pasir jang menghampar dari Semoedra Hindia sampai ke Teloek Parsi, padang pasir jang diseboet orang „seperampat Tanah Arab jang kosong".

Kehilangan segala-galanja, di takoeti dan dibentji oleh semoea orang, berangkatlah Abdul Rachman memboeang diri ketengah-tengah orang2 liar. Disoeroehnja datang anak-anaknja, Ibnu Saud dan Moehammad serta anak abangnja Ziloewi, peninggalan dari keloearganja jang banjak, jang tidak akan meninggalkannja. Isterinja ditinggalkannja di Bahrein, diseboeah roemah ketjil dekat Maname, dan berangkatlah ke soember2 air jang masin di Chiran, satoe oase jang miskin di Roeba al Chali. Airnja jang pahit dan diratjoeni oleh alam, tidak dapat diminoem, disekelilingnja toemboeh distel dan tamarix).

Oleh karena itoe Chiran mendjadi tempat berkoempoel bagi kaoem Moerra, satoe-satoenja poeak Badoei jang tinggal di poesat padang pasir Dahna, masjarakat manoesia jang penghabisan dimana Abdul Rachman dan anak-anaknja dapat melarikan diri dengan tidak merasa chawatir akan diserahkan kepada orang2 Toerki atau kaoem Sjammar.

Lama sebeloem sampai ke Chiran, keloearga Saudi itoe soedah mengalami kesengsaraan dan kesangsian jang hampir membawa kepada poetoes asa. Hanja dengan sangat soesah pajah, sesoedah berkali-kali melakoekan perkelahian dan mengalami kelaparan beberapa hari, baroelah mereka sampai ke Jabrin, segrombolan pokok2 korma ditepi laoetan pasir. Mereka menoedjoe ke mata air (soemoer), jaitoe tempat minoem jang penghabisan, sebab sesoedah itoe moengkin mereka tidak akan dapat melihat soemoer lagi. Tempat minoem itoe dikeroemoeni oleh orang banjak jang soedah tidak sabar lagi. Kaoem pelarian itoe datangnja tepat pada waktoe diadakan satoe oepatjarabesar; mereka melihat „retassa-retassa" atau penjelam2 soemoer bekerdja.

Retassa2 itoelah jang mendjaga soepaja soemoer itoe djangan sampai toempat karena pasir, soepaja air soemoer itoe dapat timboel kembali, djika pasir dari padang pasir jang tak berhenti-hentinja diterbangkan angin itoe masoek kedalam soemoer dan mendjadi keras.

Ibnu Saud, jang dibesarkan di satoe kota jang penoeh dengan soemoer2, diantara kebon2 korma jang hidjau, dan kemoedian tinggal ditepi laoet, beloem dapat menginsjafi kekedjaman padang pasir jang tandoes itoe, bagaimana pentingnja arti air minoem dan bagaimana hebatnja perdjoeangan oentoek mendapat setitik air. Sekarang dilihatnjalah, bagaimana beratoes-ratoes orang dengan tjemas memperhatikan segala gerak-gerik orang2 toea jang masoek kedalam soemoer jang toempat itoe, seolah-olah merekalah jang berkoeasa menentoekan hidoep dan mati.

Retassa2 itoe meletakkan dadan memboeka pakaian mereka; dan mmeboeka pakaian mereka; badan mereka sangat koeroes dan kering. Mereka membakar daoen korma tadi, mengoeloer-

Waspada
No. 244 — CHAMIS, 27-11-1947

*DARI HAL „SALAH MENGERTI".*

*Satoe berita ANP kemarin mewartakan tentang pendapat van Zeeland tatkala ia tiba di Belgi. Katanja kedoea pihak mempoenjai goodwill dan mentjoba objektif. Hanja salahnja katanja perasaan salah mengerti sadjalah jang menjebabkan terhalangnja penjelesaian tjepat.*

*Apakah kandoengan oetjapan van Zeeland ini seroepa sadja dengan kandoengan dalam hatinja, ini melainkan poelang makloem padanja sendiri.*

*Tjoema dalam hal ini satoe perkara perloe ada penerangan landjoet. Jaitoe tentang salah mengerti.*

*Salah mengerti hanja toemboeh dari perboeatan dan pengalaman. Orang jang bertjita2 boeroek, beloem bisa meroesakkan (destructief) selama perboeatan jang dikandoeng oleh tjita2nja tidak terasa pada orang lain dalam pengalaman. Sebaliknja orang jang mengakoe bertjita2 baik, tidak bisa mengatakan ia seorang jang ingin membina (constructief) selama perboeatan jang dikandoeng oleh tjita2nja pahit makannja pada orang lain dalam pengalaman.*

*Sebab itoe soal ini moedah saja, seperti doea kali doea empat.*

*Dalam pengalaman, salah mengerti tidak bisa mendjadi hebat djika akibat jang diderita orang lain tidak berkepandjangan. Dalam pengalaman djoega, salah mengerti bisa bertoenas berakar djika akibatnja teroes meneroes.*

*Kita rasa, bangsa Indonesia tidak dapat disalahkan kenapa ia mendjadi salah mengerti. Ia sebagai bangsa jang soedah kenjang dengan pengalaman, bahkan penderitaan, soedah patoet beloem dapat menghilangkan salah mengerti, selama pihak Belanda tidak sanggoep menoendjoekkan perboeatan, sampai orang bisa mengerti.*

*Sebaliknja, tidak kita mengada2 djika dikatakan bahwa djoesteroe pihak Belandalah masa ini jang sewadjibnja haroes mengichtiarkan bagaimana oentoek menghilangkan salah mengerti.*

*Sebagai pembatja makloem, salah mengerti hanja dapat dihilangkan dengan tjara baik, boekan kekerasan.*

*Kekerasan adalah mempertebal lembaran tjatetan tentang segala apa jang diderita selama berada dalam salah mengerti itoe.*

*Sebagai bangsa Indonesia kita dapat mengatakan, bahwa kemerdjesalan sebagai hasil salah mengerti, boekanlah soeatoe sifat jang melekat teroes, sehingga tidak dapat diboeang.*

*Sebagai bangsa Indonesia kita dapat meloepakan hal2 jang soedah, walau bagaimana pahitnja. Kerelaan bagi kita adalah laksana poesaka, jang mendjadi pedoman hidoep, karena kita tahoe itoelah sifat jang sebaik2nja manakala kita ingin toeroet brekajoeh dalam bahtera kekeloeargaan sedoenia.*

*Oleh sebab itoe dalam mentjapai persetoedjoean dengan pihak Belanda, — jang soedah mendjadjah kita selama berabad2, — kita dapat meloepakan dengan moedah segala penderitaan, asal sadja salah mengerti itoe tidak ditoekoek atau ditambahi lagi.*

*Barangkali dapat kita njatakan disini, bahwa bangsa Indonesia hanja mempoenjai keinginan jang amat sedikit, sebagai orang jang haoes ia tjoema berdahaga setegoek air. Tapi keinginan jang sedikit ini tentoe sadja tidak pantas dipersedikit atau diasak2 lagi oentoek melapangkan kehendak pihak lain, sesoedahnja pada pihak itoe diberikan kelapangan seloeas-loeasnja.*

*Jang sedikit itoe ialah hak kita oentoek merdeka, lain tidak! Disamping itoe kita menghendaki seoatoe kerdja sama dengan Belanda setjara soeka rela, boekan dipaksakan, boekan dengan memakai „pintoe belakang" sebagai pernah dinjatakan oleh prof. Schermerhorn.*

*Sebagai bangsa Indonesia jang tidak banjak keinginannja tentoe dengan moedah dapat kita mendekati orang Belanda, asal sadja orangnja seperti prof. Schermerhorn.*

*Kita telah menjorongkan Sjahrir dan Sjarifoeddin kepada orang Belanda dengan pengharapan agar Belanda menjorongkan orang seperti Schermerhorn atau van Randwijk kepada kita.*

*Tentoe sadja kita tidak akan dapat bertemoe satoe dengan lain, bilamana orang2 jang disorongkan oleh Belanda itoe orang jang „pintar bitjara" oentoek kepentingan kolonial.*

*Kelihatannja van Zeeland akan menoendjoekkan dirinja sebagai orang tengah, jang ingin soepaja kedoeanja madjoe mengansoerkan tangannja masing2.*

*Keinginan van Zeeland soepaja kedoeanja lekas berdjabat tangan dengan menghapoeskan salah mengerti itoe memang baik, tapi kalau ia menganggap bahwa salah mengerti itoe terletak pada ketegoehan hati kita oentoek merdeka, samalah artinja dengan menjoeroehkan soepaja bangsa Indonesia meletakkan soal kemerdekaannja dalam peroendingan ini mendjadi tjara nomor doea. Atau samalah artinja dengan soal kepentingan Belanda nomor satoe.*

*Kalau moesti begini, maka tidak benar kita akan menempoeh soeasana baroe, sebab doeloepoen berabad2 lamanja kepentingan Belanda sadjalah didahoeloekan.*

*Tjoekoep loenak pemandangan kita ini, tapi tjoekoep enak oentoek direnoengkan, bahwa sebetoelnja oentoek menghilangkan salah mengerti maka hendaklah ditanamkan sebanjak2nja kebenaran jang dapat dimengerti, dan boekan setjara memompakan soepaja moesti mengerti.*

*M.S.*

# Kenapa Selain anggota UNO TIDAK BOLEH TOEROET?

**Dalam peroendingan organisasi dagang sedjagat**

Havana, 26-11.

**4 delegasi dari Timoer Djaoeh menoenggoe2 dengan gelisah kepoetoesan dari pertjektjokan setjara legal (oendang2) apakah negeri2 jang boekan anggota UNO dibenarkan toeroet dalam peroendingan organisasi dagang sedjagat (International Trade Organization) di Havana, sedang sekretaris oemoem Trygve Lie soedah mengoemoemkan setjara formeel bahwa negeri2 itoe boleh toeroet.**

**Jang gelisah itoe adalah delegasi dari Birma, Sailan, Indonesia dan pembesar pengawasan Sekoetoe boeat Djepang.**

**Soal itoe djoega mengenai Oostenrijk, Finland, Eire (Irland), Portugal, Rhodfesia Selatan dan Swis.**

**Panitia akan menentoekan apakah konperensi itoe bisa mengatoer tertib (procedure) sendiri atau takloek kepada peratoeran dari Trygve Lie.**

**— (UP).**

**DASAR TJAP TOEKANG POEKOEL .....**

**Pokrol Djepang melabrak Djaksa Pilipina**

Manila, 25-11.

Karena pada minggoe jang lewat 4 orang adpokat Djepang jang djadi pembela pendjahat2 perang memperpoekoeli djaksa tinggi oeroesan pendjahat perang kapten Nicanor Seva, maka menteri kehakiman Roman Ozaeta mengoesoelkan pada presiden Roxas soepaja pokrol2 itoe dipoelangkan ke Djepang.

Kalau presiden Roxas setoedjoe, pendjahat2 perang jang berdjeomlah 300 orang akan dibela oleh adpokat2 Pilipina.

Seorang dari pokrol Djepang itoe perloe tiggal boeat djadi opsir penghoeboeng. — (UP).

# ACHIRNJA PALESTINA TERBAGI DJOEGA

LAKE SUCCESS, 22 Nopember.

**Sub komisi dari UNO malam ini telah menerima baik rantjangan boeat membagi-bagi Palestina, rantjangan mana soedah dirobah begitoe roepa, sehingga keberatan2 Inggeris akan lenjap.**

Lake Success, 26-11.

Selandjoetnja dikabarkan komisi Palestina UNO jang beranggota 57 negara telah menjetoedjoei rantjangan Amerika — Sovjet boeat membagi2 Palestina mendjadi negara2 Arab dan Jahoedi moelai 1 Oktober tahoen moeka.

Oesoel itoe mendapat 25 lawan 13 soeara. Sekarang oesoel itoe dikirim ke rapat pleno Sidang Oemoem boeat dipoetoeskan, dan soedah ditentoekan akan bersidang pada hari Raboe djam 16.00 GMT.

Diantara Big Five hanja Amerika dan Sovjet jang setoedjoe sedang Inggeris, Perantjis dan Tiongkok diam. Pilipina tidak hadir sewaktoe dipoengoet soeara.

Jamal Husseini dari komisi tertinggi Palestina mengatakan kalau Amerika beroesaha keras meminta2 soeara dari anggota2 boeat menjokong oesoel itoe, bisa kesampaian maksoednja; tetapi kalau dibiarkan mereka berpikir dan mengambil pendirian sendiri besar harapan pembagian Palestina gagal.

Pegawai2 Amerika optimis jg oesoel itoe akan dapat 2/3 soeara dalam rapat pleno Sidang Oemoem; sebab wakil2 jang tadinja tidak mengeloearkan soeara, moengkin sekali menjebelahi pihak „pro".

Wartawan UP mengabarkan, Amerika mendesak keras kepada Argentina, Joenani, Belanda dan Mexico, jang tadinja pada hari Selasa tidak bersoeara, memberi sokongan masing2.

— (UP-AP).

# Statusquo *Hyderabad*

New Delhi, 26-11.

Peremboekan antara pemerintah India dengan keradjaan jang terkaja, Hyderabad, jang moelanja disangsikan bisa mengakibatkan pertempoeran bersendjata, soedah berachir boeat sementara, demikian pengoemoeman rasmi.

Tekst dari perdjandjian itoe akan disiarkan pada hari Djoem'at.

Kalangan jang tidak rasmi tetapi lajak dipertjajai mengatakan persetoedjoean itoe ialah Hyderabad tetap sebagai doeloe (status quo) boeat setahoen lagi, kemoedian akan dipertimbangkan poela masoeknja keradjaan itoe kepersekoetoean India.

Nizam Hyderabad seorang Islam, tetapi rakjatnja golongan jang terbanjak ialah Hindoe.

— (UP).

# Ada apa?

**PERTENTANGAN FAHAM DI PORTOEGIS**

London, 25-11.

Penindjau2 jang datang dari Lisbon (iboe kota Portoegis) menjatakan bahwa presiden Antonio Oscar de Fragoso Carmono jang telah memangkoe djabatan presiden dari negara Portoegis semendjak dari tahoen 1926 moengkin akan mengoemoemkan meletakkan djabatannja sebagai presiden kepada sidang nasional jang akan diboeka hari Selasa.

Kabarnja keberhentiannja itoe adalah disebabkan oleh pertentangan paham politik dengan p.m. Oliveira Salazar dan bekas admiral Magalhais Correia dahoeloe bekas goebernoer di Macao, dan kini pembesar pemerintah didaerah internasional Tangier telah menerima oesoel oentoek menggantikan kedoedoekan Carmona.

Pertentangan paham politik jang terdapat antara presiden terseboet dengan pemimpin2 Portoegis tidak ditegaskan dalam berita2 jang dimaksoed.

— (UP).

**JANG DJADI PERHATIAN BILA PERANG HABIS**

**Ryukyu dan Okinawa akan diambil Amerika oentoek pangkalan perang**

Washington, 22-11.

Satoe sub-komisi mengoesoelkan soepaja Sekertaris Pertahanan, Forestal, membentoek satoe badan dari dines bersendjata oentoek mempeladjari keperloean dan memadjoekan rantjangan ke Kongress.

Sub-komisi itoe berpendapat ada keliroe kalau ditoempoekkan begitoe banjak bangoenan militer di Guam, sedang Truk ada lebih bagoes letaknja. Truk adalah dibawah pengawasan Amerika sebagai kepertjajaan dari UNO (trusteeship).

Seteroesnja sub-komisi itoe mengoesoelkan menaroeh Okinawa dan poelau Ryukyu dibawah bendera Amerika, dan Okinawa didjadikan pangkalan kapal-terbang jang tanggoeh. Guam, boleh dipakai semata2 boeat tentera darat. Dan Iwodjima, tempat sehebat2 pertempoeran di Pasipik, dibikin djadi toegoe kebangsaan dan satoe koeboeran kebangsaan diadakan disitoe, djangan di Guam. Tentang penjimpanan minjak di Pearl Harbour komisi itoe merasa poeas dan bisa selamat dari keganasan jang datang dari peloearan.

— (A.P.).

**ROMULO KE KOMISI HAK MANOESIA**

New York, 26-11.

Doeta besar Pilipina Carlos Romulo bertolak dengan kapal „Queen Mary" boeat menghadiri rapat komisi hak manoesia dalam boelan Desember jang perloenja merantjang anggaran hak sedjagat.

Rapat diadakan di Geneva.

— (UP).

*Poetar negeri di Siam:*

# A. Serikat / Inggeris tjampoer tangan?

**KEKOEASAAN PHIBUN SONGGRAM DIKOERANGI**

**Bangkok, 26-11.**

**Dioemoemkan dengan amar bahwa marsekal Phibun Songgram ditarik dari djabatannja sebagai komandan segala pasoekan bersendjata, ia diangkat mendjadi kommandan tentera darat sadja; sedang 2 orang wakilnja letnan djenderal Phin Ghunhawan dan kolonel Kat Ken Gradomying diangkat kembali djadi wakil2 komandoer tentera. — (UP).**

**BEKAS P.M. BANOMYONG DILARIKAN KE S'POERA**

Bangkok, 26-11.

Pemerintah Siam menjangka keras, bahwa orang2 Amerika membantoe bekas p.m. Pridi Banomyong dengan sekretarisnja, jang didakwa memboenoeh marhoem Ananda Mahidol, melarikan diri.

Khuang Aphoiwongse mengabarkan pada U.P. bahwa agen2nja ada melihat sekretaris itoe diatas seboeah kapal terbang air kepoenjaan pasoekan laoet Amerika dekat pelaboehan pesawat terbang air disoengai Ghaophya, Bangkok, pada tanggal 19-11.

Diperoleh kabar, bahwa 10 hari sesoedah berlakoenja poetar negeri diminta izin oentoek mentjari pesawat air itoe, tapi perdoetaan Amerika menolak.

Pers Tionghoa dan Siam mengabarkan pesawat itoe dibawah perintah Alfred W. Gardes Jr. seorang pegawai perdoetaan Amerika, dan ada mengantarkan 2 orang pelaoet Siam keseboeh kapal Tionghoa.

Gardes mengakoei jang ia menerima tamoe 2 orang opsir laoet Siam; tetapi mereka soedah poelang.

Kabar selentingan bermatjam2 terdengar di Bangkok, ada jang mengatakan Inggeris atau Amerika soedah mengangkoet Pridi ke Singapoera.

Pada hari Minggoe Khuang soedah mengatakan pada UP bahwa Pridi soedah berada di Singapoera pada hari Sabtoe; tetapi dia tidak menerangkan tjara bagaimana orang itoe bisa sampai kesana. — (UP).

# NJARIS POETAR NEGERI DI MESIR

**12 OPSIR DITAHAN**

CAIRO, 25 Nopember.

**Dari jang lajak dipertjajai diperoleh kabar, bahwa 12 orang opsir tentera Mesir telah ditahan atas toedoehan bahwa mereka mengadakan soeatoe komplot oentoek memboenoeh p.m. Mahmoud Nokrashy Pasha dan pembesar2 tinggi Mesir lainnja, sesoedah itoe maksoed mereka mengambil over pemerintahan terseboet dari tangan p.m. Nokrashy.**

Harian2 pagi memoeat pengoemoeman pemerintah jang oedjoednja melarang oentoek menjiarkan garis2 ketjil dari penjelidikan jang kini masih berdjalan teroes berhoeboeng dengan peristiwa penangkapan itoe.

Soember2 jang paling rapat kepada opsir2 tertinggi tentera Mesir menjatakan bahwa tentera dan pemerintah telah dapat mengetahoei bahwa beberapa orang opsir jang ditahan baroe2 ini adalah pengikoet2 kaoem komoenis rahsia.

Soember itoe selandjoetnja menjatakan bahwa komplot2 itoe telah merantjang2 oentoek memboenoeh djenderal Ibrahim Atallah Pasha, jaitoe pemimpin oemoem dari staf tentera Mesir bersama p.m. Nokrashy.

Dinjatakan selandjoetnja bahwa bekas pemimpin staff tentera Mesir, Aziz Elmashy Pasha telah diperiksa berhoeboeng adanja toedoehan kepadanja.

Dinjatakan djoega dari hasil penjelidikan itoe dapat diketahoei bahwa komplotan terseboet telah meloeas demikian roepa dan diorganiseer dengan rapi sekali.

Kabarnja sebagian dari rantjangan mereka ada poela oentoek mentjoba mengoeasai ketenteraan. — (UP).

**MOESJAWARAT 4 MENTERI LOEAR NEGERI DIMOELAI**

London, 26-11.

Moesjawarat menteri loear negeri Big Four telah dimoelai dengan agenda 6 atjara; tetapi baroe sadja dimoelai beroending lantas berselisih paham. Tiga menteri minta perdamaian Oostenrijk doeloe dibitjarakan, satoe menteri nembilang Djerman doeloe.

„Perloe selali kita seia apa jang didoeloelan, soepaja doenia merasa legah", kata Marshall.

Molotov nengatakan Djerman lebih penting, karena itoe dia didoeloekan. — (AP).

# Disamping...

*OESOEL.*

*Kemarin doeloe Setiadjit terbang lagi ke Djakarta, konon membawa oesoel.*

*Dalam peroendingan memang banjak oesoel. Dimana2 terdengar oesoel, disoal Korea oesoel dan mengoesoel, di Palestina oesoel dan mengoesoel, di Ecafe oesoel dan mengoesoel, di Havana oesoel dan mengoesoel. Djangan kata di UNO, pendeknja dimana2 oesoel mengoesoel oesoel, soel2, sampai2 si Djoblos koeatir kalau2 doenia kebandjiran oesoel.*

*Tapi lain kata, bitjara tentang istilah, menoeroet si Djoblos sebetoelnja arti oesoel boekan voorstel, melainkan asalnja dari kata a s a l , dan kalau landjoet diseboet a s a l - o e s o e l .*

*Si Djoblos ingat semasa ia opas radja, satoe kali perloe dipanggil seorang pengoeloe oentoek bertanjakan kematian seekor koeda apa betoel ada lapoerannja. Doedoek perkara, si pendakwa mengadoe pada seorang terdakwa jang tidak membajar hoetang koeda, soerat hoetang ada dan terang tidak koerang soeatoe apa. Tapi larat-larat pemeriksaan melantoer kesoal nasib koeda itoe sendiri. Dari sitoe ditanja apa sebab mati; ditanja lagi apa sebab tidak diobat, laloe sampai apa betoel dilapoerkan pada pengoeloe, sehingga sampai2 apa masih hidoep „papa" koeda itoe, dan dimana sekarang.*

*Ini namanja: mengoesoel.*

*Djadi lain dari „oesoel" bak di maksoed orang2 modern sekarang.*

*Walau begitoe, baik „oesoel" istilah baroe maoepoen istilah lama, djika main oesoel keoesoel sudja, tidak akan mendapat afa2, djangan2 oesoel poenja oesoel djadi sioel poenja sioel, achir2nja ternjanjikan mendjadi sol sol la, sial2lah; la si la si do, habis2 ta djando, eh tjop (ah, djangan latahla, 'los — zetter), habis2 nar ado .....*

*SI-KISOET*

IKLAN

Harian :

**„MIMBAR OEMOEM"**

**Akan terbit kembali setjepat moengkin pada permoelaan boelan December 1947 dibawah pimpinan ARIF LOEBIS, bekas wartawan „Soeloeh Merdeka".**

**Disiarkan pada tiap2 pagi.**

**Sekalian agent dan pembantoe „Soeloeh Merdeka" dan „Mimbar Oemoem" harap berhoeboengan dengan setjepat moengkin kepada kantor Redaksi „Mimbar Oemoem", Djalan Sei. Rengas No. 34A didrukkerij „Pertjetakan Indonesia".**

**Pemimpin dan Penerbit : ARIF LOEBIS**
**Djalan Sei. Rengas No. 34A.**
**MEDAN**

Batja :

**„SOELOEH RA'JAT"**

**No. 2, terbit Sabtoe 29 Nov. '47.**

**Artikelnja penting belaka. Tjeriteranja hebat !**

**Harga se-exemplaar ƒ 1.—.**
**Berlangganan 3 bln. (12 nomor) ƒ 9.—.**

**Ditjari agen kontan.**

**Adm. „SOELOEH RAKJAT"**
**Soekamoelia 10 Tel. 1067**
**Medan**

BLOEMEN HANDEL **ASIA BAROE**

**KROESENSTRAAT No. 29 — MEDAN**

**Satoe2nja bloemenhandel setelah masa keamanan ini jang menjediakan roepa2 boenga paling bagoes haroem dan baroe dari BRASTAGI.**

**Setiap waktoe boleh pesan karangan2 boenga oentoek perkawinan, pesta2 serta orang2 meninggal d.l.l.**

**De Eigenaar : N. PELAWI**

# BIRMA DALAM TARAF INTERNASIONAL

## *Perdjoangan dan hari kemoediannja*

**Tidak ada satoe bagian doenia di Timoer Djaoeh jang telah begitoe besar perobahan kedoedoekannja dalam politik sebagai akibat peperangan Djepang seperti negeri Birma. Dan tidak ada negeri jang lebih berat menderita selama perang itoe, — Tiongkok djoega tidak —, selain Birma.**

**Tambahan poela, peristiwa di India berpengaroeh besar ke Birma. Sebaliknja, pada masa normal India kian hari kian bergantoeng kepada pengiriman beras dari Birma dan, seperkara lagi, perantau dari India semakin lama semakin banjak, hal mana menoemboehkan rasa tjoeriga pada poetera Birma.**

**Pada thn 1885 Birma ditjaplok oleh Inggeris dan diperintahi sebagai bagian dari India. Pergolakan di India dalam djoeroesan politik diikoeti oleh Birma dan sedjak thn. 1935 beroleh perobahan boeat mengoeroes roemah-tangga sendiri. Memang di London pemerintah Inggeris mendirikan satoe djawatan chasboeat oeroesan Birma, tetapi di Birma sendiri orang2 memandang Wet thn. 1935 sebagai langkah pertama menaiki djendjang kemerdekaan penoeh.**

Setelah habis peperangan doenia nasionalisme di Birma, seroepa dengan dilain2 negeri di Timoer Djaoeh, mengalir deras dan aliran jang lain2 djoega toeroet terbawa menoeroet sewadjarnja. Pemoeka2 jang tertoea maoe berkerdjasama dengan pemerintah Inggeris soepaja lambat laoen mendapat **dominion-status** didalam lingkoengan imperium Inggeris.

Jang moeda2, atjap dengan mengintjerkan pandangan ke Moskowa, merasa tidak sabar dan tjoeriga kepada niatan2 Inggeris. Mereka teroetama sekali mendongkol karena pertahanan dan perhoeboengan loear-negeri tidak ditangan mereka. Banjak dipergoenakan perkataan „exploitasi" sebagai toedoeng; tetapi orang2 Birma sendiri tidak sanggoep mengoesahakan kekajaan alam mereka djika tidak dibantoe bangsa lain, dan kekajaan jang dihasilkan oleh dajaoepaja orang2 Inggeris dalam bentoek biaja pada negeri adalah oentoek kebaikan negeri itoe sendiri.

Meskipoen begitoe, nasionalis jang moeda2 dan jang tengkar tetap menolak kerdjasama dan tetap menantang. Pada thn. 1941, ketika serangan Djepang soedah dekat, perdana-menteri Birma U Saw bertolak ke London memohonkan soepaja negerinja diberi **Dominion-status** segera setelah selesai perang. Permohonan itoe tidak berterima, dan penolakan itoe mempengaroehi pendirian orang2 Birma semasa perang, hoebaja karena pemerintah Inggeris, jang koeatir kepada U Saw, mengasingkan dia ke Uganda selama tiga tahoen.

Keadaan jang sengadja soedah soekar semakin koesoet lagi oleh serangan Djepang di thn 1942. Memang benar ada banjak orang2 Birma jang masih tegoeh pegangannja pada Inggeris selama pendoedoekan Djepang, tetapi lebih banjak poela jang soekarela bekerdjasama dengan Djepang.

Djepang meroepakan dirinja sebagai pemboeka-koentji dari belenggoe keangkara-moerkaan Inggeris, dan dithn. 1943 menghadiahkan kemerdekaan nominal (namanja sadja) kepada Birma, sambil menempatkan seorang doeta Birma di Tokyo. Dengan tjara demikian adalah kedaulatan Birma diakoei sepandjang adat, meski begitoe perasaan tidak senang kepada pemerintahan Djepang semakin memboeboeng djoega. Perasaan jang begitoe adalah oemoem jang achirnja membawa kepada pembentoekan satoe tentera nasional dibawah pimpinan jmt. Djenderal Aung San, pemoeka dari Lembaga Anti-Fascist (**Anti-Fascist People's Freedom League**), dan anggota tentera itoe adalah dari semoea golongan jg membentji Djepang. Pasoekan2 Birma itoe tetap ada kontak dengan tentera Inggeris di India, dan dithn. 1945 bekerdjasama dengan Tentera Inggeris ke-14 boeat mereboet kemenangan jg gemilang.

Satoe daripada hal jang menakdjoebkan dalam riwajat politik di Birma adalah tjepatnja Djenderal Aung San madjoe kemoeka. Ia dilahirkan dithn. '14, dan seorang jang dapat didikan Inggeris sadja di Birma, dan dalam thn 1936 dioesir dari Unipersiti di Rangoon, sebab dia mengambil paranan jang terkemoeka dalam pemogokan mahasiswa dalam tahoen itoe. Sesoedah itoe dia mentjeboerkan diri ke „kawah politik" dan memperdjoeangkan pengchataman pemerintah Inggeris di Birma. Perdjoeangannja itoe, sesoedah timboel perang, memperhoeboengkan dia dengan Nehru dan lain2 pemoeka partai Congress India, satoe kontak jang beloem koendjoeng poetoesnja dan makin diperérat, hingga terdjadi pergeseran dengan Djepang, jang mengharapkan dibentoeknja satoe tentera kemerdekaan sebagai toekaran bagi kemerdekaan jang diberikannja. Sesoedah Djepang mengalahkan atau mendoedoeki Birma, maka Aung San didjadikan menteri pertahanan tetapi apabila soedah berdampingan dengan Djepang maka nampaklah djelas kepadanja bagaimana djahatnja bangsa itoe, laloe ia memperhebat gerakan perlawanan priboemi, dan achirnja dialah djadi kepala dari Lembaga Anti-Fascist.

Dalam bln. Agoestoes 1945 sesoedah Djepang kalah, serdadoe-serdadoe soedah habis disapoe-bersih oleh tentera India, Inggeris dan tentera Birma, dan apakala Sir Reginald Dorman-Smith, goebernoernja jang lama datang mengoelang, dimoelailah peremboekan dengan pemoeka2 pergerakan melawan itoe. Sementara itoe Inggeris telah menerbitkan satoe Boekoe Poetih dimana dioemoemkan bahwa akan diberi hak **dominion-status** kepada Birma, tetapi tanggal bila akan diberikan tidak diseboet. Tidak heran kalau pemoeka-pemoeka dari Lembaga Anti Fascist memandang Boekoe Poetih itoe sebagai djawaban jg tidak memoeaskan kepada tjita tjita mereka, dari karena itoe mereka menolak doedoek di Dewan Pekerdja, dan tetap menantang. Hal ini satoe poekoelan keras bagi Inggeris, karena keadaan di Birma djaoeh dari nama memoeaskan.

Pada pengoedjoeng thn. '46 soedah mendjadi djelas, bahwa politik jang terkandoeng dalam Boekoe Poetih thn. 1945 soenggoeh2 tidak memoeaskan seorang djoeapoen. Mendjadi perloe berdaja-oepaja poela agar pergerakan nasionalis maoe berkerdjasama oentoek membangoen Birma semoela. Goebernoer Sir Reginald Dorman-Smith diganti dengan Sir Hubert Rance, seorang jang tadinja djadi penasihat boeat oeroesan sipil dalam pemerintahan militer, dan telah mendapat kepertjajaan dari nasionalis2. Sesoedah perobahan itoe soeasana poen djadi bertoekar, dan Lembaga Anti-Fascist soedilah doedoek dalam Dewan Pekerdja. Dalam Dewan itoe golongan merekalah jang terbesar dan Aung San di djadikan menteri pertahanan dan menteri loear negeri. Dengan sendirinja partai dia jang mendjadi terompet dari tjita2 kebangsaan, dan disatoe konperensi jang berdjalan 3 hari lamanja dalam bln. Nopember 1946 diterima 5 mosi jang menggambarkan tjita2 itoe, sbb :

1. Mesti dihapoeskan eksploitasi bangsa asing dari kekajaan alam Birma, dan maskapai bangsa asing (batja: Inggeris) diganti dengan maskapai kebangsaan.
2. Mesti diadakan oetoesan2 diplomatik dan konsuler, istimewa di Delhi, di Nanking dan di Bangkok.
3. Peratoeran pemerintah thn. 1935 mesti dirobah, soepaja hanja warga-negara Birma berhak bersoeara.
4. Segala pasoekan loear negeri mesti ditarik dari Birma selekas moengkin.
5. Poeak2 jang berdiam diperwatasan jang sekarang ada dibawah kekoeasaan goebernoer, mesti dimasoekkan ke Birma.

Sebagai satoe kedjadian jang menarik perhatian boleh ditjatet bahwa dalam konperensi itoe Lembaga tsb. berpisah dengan kaoem komoenis. Dan mosi no. 3 tsb. diatas adalah ditoedjoekan kepada orang2 India jg berpengaroeh soepaja tidak bisa lagi mentjampoeri oeroesan negara dan mosi no. 5 akan menimboelkan perbantahan kelak; sebab poeak2 jang dimaksoed dalam mosi itoe, tidak begitoe ingin disatoekan dengan Birma, ketjoeali djika ada djaminan2. Sekarang Lembaga Anti-Fascist beroesaha soepaja partai2 politik jang lain maoe bergaboeng dalam Front Nasional Demokrat.

Berhoeboeng dengan keadaan di Birma soedah banjak bertoekar sedjak pendoedoekan Djepang, maka pada 20 Desember 1946 Premier Clement Attlee mengoemoemkan dalam Balai Rendah Inggeris bahwa tidak lama lagi delegasi Birma akan sampai di London boeat membitjarakan akan kedoedoekan Birma dikemoedian hari, jang akan djaoeh berbeda dari apa jang telah termaktoeb dalam Boekoe Poetih thn. 1935. Selandjoetnja dia mengoetjapkan pidato sbb :

Kita tidak bermaksoed boeat mengikat sesoeatoe bangsa jang tidak kepingin, didalam lingkoengan imperium Inggeris (**the British Commonwealth and Empire**). Rakjat Birma ada hak menentoekan nasibnja dikemoedian hari, tetapi kita jakin penjelesaian jang paling baik ialah boeat Birma tinggal dalam lingkoengan imperium, dan kita berharap Birma akan mengambil kepoetoesan kedjoeroesan itoe. Selandjoetnja kami berpendapat, oendang2 dasar boeat Birma soedah selajaknja ditetapkan oleh rakjatnja, dan kita pertjaja itoe akan ditjipta menoeroet hasil dari pemilihan jang akan dilakoekan, dan oentoek itoe tidak perloe diadakan rapat pendahoeloean sebagai kedjadian di India. Selandjoetnja Pemerintah berpendapat, bahwa kabinet Birma, jang sekarang soedah memegang pimpinan, akan mendjalankan pemerintahan di Birma didalam watas jang soedah ditentoekan dalam oendang2 dasar . . . ."

Pada 13 Djanoeari 1947 sampailah delegasi Birma di London dan pada tgl. 28 Djan. '47 soedah siap naskah perdjandjian boeat dimadjoekan ke parlemen Inggeris.

Didalam naskah itoe ditetapkan bahwa pemilihan akan dilakoekan dalam bln. April dan hanja warga-negara Birma jang dibolehkan bersoeara. Dalam kalangan keoeangan Birma tanggoeng djawab sendiri, sedang pertahanan dan oeroesan loear negeri dioeroes oleh Dewan Pekerdja. Birma akan mengoetoes wakil2 diplomatiknja. Di London akan didoedoekkan seorang Komisaris Tinggi. Inggeris akan mentjalonkan Birma ke U.N. (Persatoean Bangsa2) dan lain2 badan sedjagat jang diingini memasoekinja. Dan Inggeris akan beroesaha membantoe Birma menjoesoen satoe tentera sendiri.

Satoe daripada kenjataan jg djelas benar ialah hampir miripnja satoe dengan lain dari pergerakan nasionalis jang ada di Timoer Djaoeh. Meski bagaimana poen repolusioner-nja djika dipandang sepintas laloe, namoen pergerakan itoe terantjam oleh serangan komoenis. **„Ini bisa dihalangi apabila kita songsong nasionalisme baroe itoe dengan tindakan jang menaikkan derajat mereka, dan dengan oesoel oesoel jang tidak mengetjewakan"** — demikian G. W. Keeton menoetoep oelasannja.

*Dari Red :*

*Soeatoe berita Antara kemarin doeloe mengabarkan bahwa djoeroebitjara permenterian loear negeri Repoeblik Indonesia soedah mengoemoemkan dengan rasmi, bahwa Birma telah mengakoei de facto Repoeblik kita.*

*Dikabarkan selandjoetnja, bahwa Dr. Soedarsono jang mewakili Repoeblik di New Delhi baroe ini telah melawat ke Ranggoon oentoek memboeka perhoeboengan diplomatik.*

*Berhoeboeng dengan itoe, sendirinja masaalah Birma menarik perhatian, boekan sadja karena negara tetangga itoe mempoenjai perhoeboengan sedjarah tapi djoega karena hasil perdjoangan jang sangat tjepat dalam menentang imperialisme Inggeris, lebih2 sesoedah Djepang menjerah doea tahoen belakangan itoe.*

*Djika India — karena keadaan — haroes menerima kemerdekaan jang terpetjah doea dalam bingkai „kemakmoeran bersama" Inggeris sebagai batoe lontjatan oentoek mengetjap kemerdekaan penoeh, maka Birma disamping itoe telah berhasil dapat tegak dalam satoe batoe lontjatan jang menjebabkan Inggeris haroes membiarkannja berada diloear bingkai itoe.*

*Dalam sedjarah bingkai2an Inggeris ini, Birmalah baroe jang pertama tinggal diloearnja.*

*Maka pada tempatnja kita tjoba menindjau sepintas laloe kesana, mengikoeti apa jang ditjeritakan oleh G. W. Keeton dalam „The Fortnightly" London, sebagai jg kami koetip disebelah ini.*

*Tentang kesimpoelan jang ditarik oleh sipenoelis, kami serahkan pada kemerdekaan pikiran para pembatja.*

# INDIA LAWAN PAKISTAN

### KETJAMAN NEHRU MAKIN TEROES TERANG

NEW DELHI, 25 Nopember.

**P.m. India, Pandit Nehru telah melantjarkan ketjamannja pada pembesar2 Pakistan jang ditoedoehnja telah merantjang2 penjerangan atas daerah keradjaan Kashmir dan menjatakan bahwa dengan perboeatan Pakistan jang sedemikian roepa „berarti menoendjoekkan sifat permoesoehan jang boekan sadja ditoedjoekan pada Kashmir, djoega pada Kesatoean India".**

Tatkala berbitjara dihadapan sidang dewan perantjang, beliau mentjela penjerangan2 jang dilakoekan oleh soekoe2 Moeslim terhadap Kashmir jang hanja bermaksoed melakoekan „perampokan, membakar dan memboenoeh".

„Kita tjoekoep keterangan bahwa peristiwa penjerangan ke Kashmir itoe telah diorganiseer oleh kalangan2 tinggi Pakistan.

Tidak bisa disangkal lagi, bahwa kesimpoelan penjerangan terseboet pada Kashmir soedah dirantjang2 sedemikian roepa dan telah diatoer dengan setjara rapi oleh pembesar2 Pakistan dengan maksoed mereboet negeri terseboet dengan kekerasan agar daerah keradjaan terseboet dapat ditjaplok masoek kedalam Pakistan".

Berhoeboeng dikirimnja pasoekan2 India ke Kashmir oentoek menghempang kemadjoean pasoekan mereboet Srinagar, iboe kota dari Kashmir, Nehru menjatakan bahwa „pemerintah Pakistan telah mengoesoelkan soepaja pasoekan2 kita (India) dan penjerang2 itoe ditarik moendoer sama2 dari Kashmir.

Oesoel jang mengherankan ini hanja berarti bahwa penjerang-penjerang itoe adalah mendjadi tentera dari pemerintah Pakistan", demikian oelas menteri Nehru achirnja. — (UP).


**IKLAN**

**BELANGRIJKE MEDEDEELING**

**Zoekt U Onderwijzer(es), die Indonesische taal privaatlesken geven ? KOELIE voor Onderneming - havenbedrijven ? KANTOOR en HUISBEDIENDE (boy, kok, huishoudsters, boekhouders, typist. enz) ? Wilt U huis koopen ?**

**PAH WONGSO te Medan p/a Shanghaistraat 22 verstrekt inlichtingen opdat U kunt krijgen, OP ALLERLEI gebied kunnen vragen worden gesteld.**

**Spreekuren van 3—6 uur.**

**Noteert U svp. dit adres voor nu en later.**

**Toean2 maoe harian „Waspada" atau „Soember" diantarkan keroemah ?**

**Berhoeboenganlah dengan:**
**M. JOESOEF DIKOT PANE**
**(Agen ssk. sedjak tahoen 1931)**
**Dj. Kedondong No. 2A**
**MEDAN**

**Hanjalah seorang dua sadja pengarang2 di Sumatera jang sesungguh-sungguhnja mempeladjari dan menjelidiki bahasa Indonesia dalam2.**

**Tidakkah ingin tuan mempunjai buah tangan ahli bahasa kita itu ?**

**PARAMASASTERA SEDERHANA, 'ilmoe saraf bahasa Indonesia . . . . . f 2,—**

**HUDJAN MAS, buku batjaan, berisi tjeritera2 jang berfaédah . . . . . f 0,50—**

**keduanja ditulis atas permintaan dan andjuran BALAI BAHASA Indonesia oléh MADONG LUBIS untuk Sekolah Menengah Pertama dan Masjarakat 'umum.**

**Pesanlah lekas :**

**SJARIKAT TAPANOELI Moskeestraat 61-61A**
**MEDAN**


## 4 Djan. 1948

### BIRMA DJADI NEGARA MERDEKA JANG BERDAULAT

London, Nop.

Kalangan jang berkoeasa mengabarkan rantjangan oendang oendang boeat memerdekakan Birma, dengan mana Birma akan mendjadi negara merdeka dan berdaulat diloear lingkoengan imperium Inggeris moelai tgl. 4 Djanoeari 1948, jang telah melaloei Balai Rendah, sekarang berada di Balai Tinggi, dan tidak akan ada halangan disitoe, malahan dalam seminggoe ini akan dikembalikan ke Balai Rendah soepaja dipersembahkan kepada baginda King George di Astana Buckingham boeat disahkan. — Reuter).

# BANGOEN

**TERDJEMAHAN : M.A DASOEKI**

kan kedoea tangan mereka keatas api, kemoedian dengan telapak tangan mereka menjapoe kaki, peroet dan dada mereka. Ditengah-tengah pasir jang sebagai sekam, dipanas matahari jang sangat terik, dibawah langit jang sebagai katja meleleh, bermainlah kedoea orang toea itoe dengan api, seolah-olah mereka hendak menimboelkan kekoeatan gaib dari pertaroengan panas lawan panas. Kemoedian, sebeloem memoelai perdjoeangan oentoek mendapat air, berdo'alah mereka. Seloeroeh oase itoe toeroet berdo'a. Kedoea retassa itoe menoetoep telinga mereka dengan lilin, dan kemoedian seorang diantara mereka mengoeloerkan seoetas tali jang diberati dengan batoe kedalam soemoer oentoek tempat berpegang dan menentoekan toedjoean bagi si penjelam. Pada soetas tali jg lain tergantoeng satoe kerandjang oentoek tempat pasir dan loempoer. Setelah berdo'a sekali lagi laloe retassa itoe mengosongkan paroenja dengan bernafas pandjang2 dan teratoer, jg nanti keloear dari air sebagai riak2 ketjil. Dan dia'at seseorang lain akan terjekik dan terbenam, menjelankan retassa itoe kebawah.

Dia menjelam dengan tidak mempoenjai persediaan oedara, sedang penjelam2 lain biasanja mengisi paroe-paroenja. Dia dapat menjelam kedasar soemoer itoe, walaupoen airnja mendesak keatas. Dia mest bekerdja dibawah tekanan jang hebat. Kawannja jang doedoek ditepi soemoer mendjaga tali2 itoe dengan tjemas. Orang banjak menoenggoe dengan diam dan tidak bergerak-gerak. Achirnja . . . . tali itoepoen bergerak lah. Kepala retassa itoe tersoemboel ke permoekaan air jang beriak. Dia moentjoel sebagai panah; sekarang dia bernafas pandjang2 tetapi moekanja tetap tenang sebagai ketika berdo'a dan ketika memboeangkan nafas. Kerandjangnja jg penoeh berisi pasir naik poela keatas. Dengan perasaan poeas berbisik-bisiklah orang2 jang memperhatikan pekerdjaan retassa2 itoe. Retassa jang kedoea bersiap poela oentoek menjelam. Sekali lagi membakar daoen korma, sekali lagi menoetoep telinga dengan lilin, sekali lagi berdo'a, memboengkoek ke air dan tali dan memboeangkan nafas banjak2.

Sebagai terpoekau Ibnu Saud memperhatikan peristiwa itoe. Sebeloem menjelam retassa2 itoe mengosongkan paroe2 mereka. Mereka terbenam kebawah sebagai batoe, soenggoehpoen air soemoer itoe mendesak keatas.

Akan tetapi bagaimanakah mereka dapat melakoekan pekerdjaan mereka didasar soemoer itoe dengan tidak mempoenjai persediaan oedara ?

Memang sesoenggoehnjalah retassa2 itoe boekan penjelam2 biasa. Mereka dianggap sebagai manoesia loear biasa, sebagai orang setengah soetji, sebab mereka memboeka djalan air dan dengan demikian membela njawa. Selama-lamanja Ibnu Saud takkan meloepakan retassa2 ini.

Di Bahrein dia sering melihat penjelam2 moetiara bekerdja, orang2 jang kasar dan tidak bertoehan. Sering dilihatnja mereka mati, loeka disambar ikan joe atau ditarik kedasar laoet oleh ikan goerita. Disini, di Jabrin diingatnjalah kesemoeanja itoe. Diperbandingkannja mereka itoe dengan retassa2; penjelam2 di Bahrein itoe memperta roehkan djiwa mereka oentoek seboetir moetiara, satoe permata jang goenanja hanja oentoek membedakan si kaja dari si miskin.

Retassa2 ini mendjalankan segala ichtiar oentoek membela djiwa orang lain, oentoek membela oase dari serangan padang pasir, oentoek membela air dari hisapan pasir. Dimanakah tersemboenjinja perbedaan kekoeatan itoe ? Penjelam2 moetiara jang koeat-tegap itoe sering berkorban djiwa, retassa2 jang toea itoe tidak pernah mati karena menjelam. Bagi mereka oendang2 alam seolah-olah tidak berlakoe. Penjelam2 moetiara itoe mempoenjai persediaan oedara jang tjoekoep, tapi mati djoega; retassa2 itoe menjelam dengan tidak membawa persediaan oedara, tapi mereka moentjoel kembali ke permoekaan air dengan selamat. Dapatkah kekoeatan kepertjajaan menimboelkan keadjaiban2 jang demikian ?

Sebagai anak2 Ibnu Saud selaloe mendengarkan pengadjian pengadjian dan perbahasaan2 tentang agama jang tidak ada habis-habisnja. Akan tetapi di Riaad sembahjang dan do'anja hanja oetjapan2 jang kosong belaka, penghidoepan keagamaannja tjoema satoe perboeatan kebiasaan sadja.

Sekarang baroelah dilihatnja bahwa didalam kepertjaan itoe tersemboenji satoe kekoeatan jang dapat mengalahkan tenaga jang loear biasa, jang memberikan kesanggoepan oentoek hidoep walaupoen tidak dengan oedara, jang sanggoep mengalahkan desakan tenaga air jang koeat. Hal itoe menentoekan hidoepnja dimasa depan. Sekarang inipoen, sesoedah tigapoeloeh tahoen jang lampau, Ibnu Saud masih soeka bertjerita tentang penjelam2 soemoer di Jabrin itoe. Retassa2 itoe meroepakan satoe mazhab, sematjam gerakan roekoen persaudaraan, satoe-satoenja jang diizinkan oleh Ibnu Saud, jang selain kepada Quran, Toehan dan Rasoelnja tidak maoe pertjaja kepada apa sekalipoen. **(Bersamboeng).**